

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sd Negeri 62 Kendari sebagai berikut:

1. Adapun potret karakter religius siswa di SD Negeri 62 Kendari yakni :
Selalu mengawali dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan doa bersama sebelum dan sesudah belajar, mencium tangan guru. Dalam hal ini, teknik pembelajaran PAI yakni teknik internalisasi nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran ada tiga tahap yakni transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai, dengan bentuk yang berbeda-beda dalam setiap tahap internalisasi yang terjadi. Disebut sebagai tahap transformasi nilai karena pada bagian guru menyampaikan materi “Mari berperilaku terpuji” dengan cara mentransfer ilmu kepada siswa. Transformasi nilai dalam hal ini guru PAI di SD Negeri 62 Kendari sudah memberikan informasi atau materi ajar tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Transaksi nilai merupakan tahap perpindahan nilai dari guru kepada siswa untuk selanjutnya di pahami siswa untuk digunakan sehari-hari. Transaksi nilai dalam hal ini guru dan siswa kelas IV SD Negeri 62 Kendari saling berkomunikasi dua arah artinya guru menjelaskan materi dan siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru.

2. Bentuk upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 62 Kendari yaitu menerapkan pembiasaan. Pembiasaan yakni kegiatan rutin yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi sebuah kebiasaan dengan tujuan supaya terbiasa dalam melakukan sesuatu. Pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pembiasaan aktivitas yang berlandaskan pada ajaran agama Islam seperti sholat dan hafalan surah-surah pendek. Pembiasaan kepada para siswa yakni yang pertama, baca tulis Al-Qur'an serta hafalan surah-surah pendek sebelum jam pulang sekolah. Dengan membaca Al-Qur'an setiap hari maka akan menumbuhkan kebiasaan yang baik dan meningkatkan ibadah anak-anak. Membaca merupakan perintah pertama dalam sejarah Islam yang diwahyukan kepada Rasulullah. Perintah ini dalam arti luas yakni membaca Al-Qur'an sekaligus membaca konteks dimana Islam dan ajarannya terus berkembang. Kedua, menunaikan sholat Dhuha di sekolah setiap hari Jumat pagi sebelum proses belajar mengajar jam pertama di mulai. Pembiasaan Shalat Dhuha memiliki nilai pahala yang tinggi sebagai sebuah ibadah yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Shalat merupakan kewajiban sehingga pembiasaan ini akan mampu membuat anak didik terbiasa menjalankan shalat. Jika shalat Dhuha yang sunnah saja dibiasakan maka shalat wajib lima waktu menjadi aktivitas yang tidak boleh ditinggalkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi SD Negeri 62 Kendari. Adapun saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Karakter religius dalam dunia pendidikan sangatlah penting, maka berbagai upaya yang telah dilaksanakan di sekolah agar selalu dijaga dan dikembangkan sehingga mampu membentuk siswa yang berkarakter religius, beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam membentuk karakter religius siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 62 Kendari, disarankan dapat melakukan pendekatan dan mengenali setiap karakter dari siswa. Karena setiap karakter siswa itu berbeda-beda dan berasal dari latar belakang yang berbeda.

3. Bagi Siswa

Melalui pembentukan karakter religius di SD Negeri 62 Kendari ini, diharapkan siswa selalu dapat mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada dengan baik dan benar. Baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial siswa. Sehingga kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan akan mengalami perkembangan pesat dan siswa akan memahami bahwa

kegiatan tersebut sangat penting untuk kehidupannya serta dapat meningkatkan kualitas dirinya sendiri.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu guru PAI di SD Negeri 62 Kendari untuk menciptakan inovasi dalam membentuk karakter religius siswa.

